

C. Proses Produksi Kerajinan Bahan Lunak

Beragam benda kerajinan dari bahan lunak alam dan buatan dapat diciptakan dan dibuat berdasarkan bentuk dan bahan yang digunakan. Teknik yang digunakan juga sangat bervariasi, di antaranya membentuk mengukir, mengecor, menempel, melipat, mencetak, dan menggulung. Semua disesuaikan dengan jenis bahan yang digunakan, kemanfaatan, dan rancangan produk kerajinan.

Proses penciptaannya harus mengacu pada beberapa syarat perancangan benda kerajinan, diantaranya :

- Kegunaan (Utility)**, kerajinan harus mengutamakan nilai praktis, yaitu dapat digunakan sesuai dengan fungsi dan kebutuhan. Contoh: mangkuk untuk wadah sayur.
- Kenyamanan (Comfortable)**, kerajinan harus menyenangkan dan memberi kenyamanan bagi pemakainya. Contoh: cangkir didesain ada pegangannya.
- Keluwesannya (Flexibility)**, kerajinan harus memiliki keserasian antara bentuk dan wujud benda dengan nilai gunanya. Contoh: sepatu sesuai dengan anatomi dan ukuran kaki.
- Keamanan (Safety)**, kerajinan tidak boleh membahayakan pemakainya. Contoh: piring dari serat kelapa harus mempertimbangkan komposisi zat pelapis/pewarna yang dipakai tidak berbahaya jika digunakan sebagai wadah makanan.
- Keindahan (Aesthetic)**, benda yang indah mempunyai daya tarik lebih dibanding benda yang biasa-biasa saja. Keindahan sebuah benda dapat dilihat dari beberapa hal, di antaranya bentuk, hiasan atau ornamen, dan bahan bakunya.

1. Kerajinan Bahan Lunak Alam

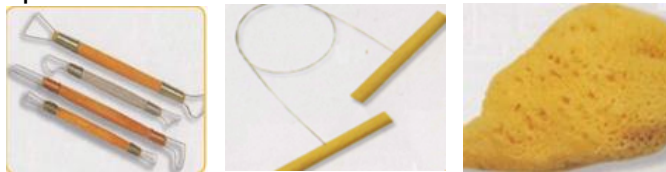
a. Kerajinan Keramik

1) Bahan Produksi Pembuatan Kerajinan Keramik

Bahan utama yang digunakan dalam membuat kerajinan keramik adalah tanah liat.

2) Alat Produksi Pembuatan Kerajinan Keramik

Peralatan kerajinan keramik di antaranya butsir, kawat/benang pemotong tanah, spon, rol kayu, alat putar kaki, alat putar tangan, dan tungku pembakaran.



3) Produk Pembuatan Kerajinan Keramik

Bahan lunak alam dari tanah liat telah banyak diproduksi pengrajin dan seniman keramik menjadi kerajinan yang kreatif dan berkualitas tinggi. Berikut ini beberapa contoh kerajinan keramik diantaranya : cangkir dan vas, botol, teko, vas hias, dan hewan lucu dan sebagainya.



4) Proses Pembuatan Kerajinan Keramik

Pembuatan Kerajinan keramik dapat dilakukan dengan berbagai teknik, diantaranya :

- Teknik (Pinch), Teknik yang dilakukan dengan cara ditekan dari bentuk bola menjadi bentuk yang diinginkan dengan menggunakan jari-jari tangan.
- Teknik Pilin (Coil), Teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan cara tanah liat digulung hingga terbentuk pilinan tanah.
- Teknik Lempengan (Slab), Teknik pembentukan badan keramik secara manual dengan membentuk lempengan menggunakan rol. Lempengan digunakan untuk membuat karya keramik yang berbentuk persegi atau silinder.
- Teknik Cetak, Teknik pembentukan dengan acuan alat cetak dapat digunakan untuk memproduksi produk kerajinan keramik dengan jumlah banyak dalam waktu relatif singkat dengan bentuk dan ukuran yang sama pula.
- Teknik Putar, Teknik pembentukan badan keramik dengan menggunakan alat putar kaki (kickwheel) dapat menghasilkan banyak bentuk yang simetris.

b. Kerajinan Kulit

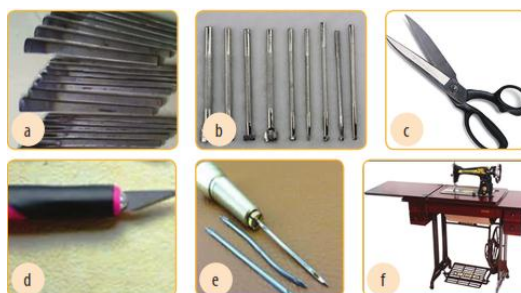
1) Bahan Pembuatan Kerajinan Kulit

Bahan yang digunakan untuk membuat kerajinan kulit adalah kulit tersamak yang berasal dari hewan seperti domba, sapi, dan kerbau serta pewarna.



2) Alat Pembuatan Kerajinan Kulit

Alat yang digunakan untuk membuat kerajinan kulit adalah pahat khusus kulit, plong (pembolong kulit), mesin jahit, gunting, dan jarum jahit untuk kulit.



3) Produk Kerajinan Kulit

Beberapa contoh kerajinan dari kulit diantaranya adalah : tas, sepatu, dompet, wayang kulit, dan lain-lain.



4) Proses Pembuatan Kerajinan kulit

Adapun proses pembuatan kerajinan kulit diantaranya adalah :

- Kulit dikerok, dicuci, dan dijemur.
- Kulit diberi warna dasar dan ditatah dengan pahat mengikuti pola
- Kulit diberi warna sesuai karakter wayang kulit.
- Wayang kulit kresna sudah siap dimainkan.

c. Kerajinan Adonan Tepung (Flour Clay)

Flour clay adalah sejenis bahan tepung yang dibuat menjadi adonan. Adonan dibuat sedemikian rupa hingga kalis dan lunak sehingga mudah dibentuk. Adonan tepung semacam ini disebut juga dengan playdought.

1) Bahan Pembuatan Kerajinan Flour Clay

Bahan yang digunakan untuk pembuatan kerajinan flour clay yaitu tepung terigu, tepung sagu, tepung tapioka, lem putih, pewarna makanan/cat poster/akrilik, dan semprot clear.



Bahan pendukung lainnya adalah peniti bros, gantungan kunci, dan magnet.

2) Alat Pembuatan Kerajinan Adonan Tepung

Alat pembuatan kerajinan flour clay merupakan alat sederhana yang ada di rumah, di antaranya baskom, mangkuk, sendok, spatula, gelas ukur, plastik, tripleks, dan waslap.



3) Produk Kerajinan Adonan Tepung

Produk kerajinan ini biasanya banyak dijadikan sebagai souvenir atau kenang-kenangan yang dibagikan, karena bentuk dan ukuran kerajinan flour clay biasanya kecil-kecil, unik, dan menggemaskan.



4) Proses Pembuatan Kerajinan Flour Clay

- Semua tepung dicampur dan dilumuri air.
- Adonan diaduk hingga kalis
- Adonan yang sudah jadi.
- Tetesi warna makanan dan aduk hingga rata.
- Adonan setelah diwarnai.
- Bentuk adonan sesuai selera, misalnya gantungan kunci berbentuk anak-anak. Semprot clear agar kilap dan awet.

d. Kerajinan Getah Nyatu

Kerajinan getah nyatu merupakan kerajinan yang memanfaatkan getah pohon nyatu sebagai bahan utama. Kerajinan jenis ini banyak dijumpai di kabupaten Kapuas, Kalimantan Tengah.



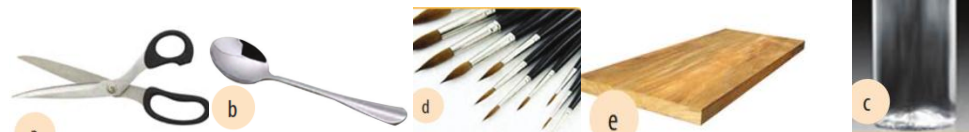
1) Bahan Pembuatan Kerajinan Getah Nyatu

Bahan yang dibutuhkan untuk pembuatan kerajinan getah nyatu yaitu getah nyatu, air panas yang selalu dalam rebusan, air dingin, dan pewarna alam dari tumbuhan atau pewarna sintetis.



2) Alat Pembuatan Kerajinan Getah Nyatu

Alat yang digunakan diantaranya adalah botol atau rol sebagai penggiling, papan sebagai alas, gunting, kuas, dan sendok.



3) Produk Kerajinan Getah Nyatu

Produk kerajinan getah nyatu yang dibuat pengrajin didominasi bentuk perahu naga atau perahu burung tingang. Selain perahu, bentuk kerajinan getah nyatu juga dibentuk menjadi replika prajurit Dayak lengkap dengan cawat, mandau, dan talawang.



4) Proses Kerajinan Getah Nyatu

- Getah nyatu direbus terlebih dahulu sebelum dibentuk agar lunak dan mudah dibentuk.
- Ambil getah nyatu dan digiling agar memperoleh ketipisan tertentu
- Getah yang sudah di-giling direbus kembali agar lebih lunak
- Setelah direbus getah ditarik hingga panjang untuk memperoleh ketipisan tertentu.
- Getah yang sudah tipis dapat dibentuk aneka kerajinan khas Kalimantan



Contoh karya gantungan kunci.

2. Kerajinan Bahan Lunak Buatan

1. Kerajinan Lilin

Pembuatan kerajinan sangat sederhana dan mudah, dapat dilakukan oleh semua orang. Keselamatan kerja perlu diperhatikan, karena lilin merupakan benda yang dapat dibentuk dalam keadaan panas.

1) Bahan Pembuatan Kerajinan Lilin

Bahan utama dari kerajinan lilin yaitu lilin lebah, lilin batang, parafin, plastisin, silikon, serta katalis untuk cetakan.



2) Alat Pembuatan Kerajinan Lilin

Alat yang digunakan yaitu cetakan yang sudah siap pakai, panci, kompor, pengaduk, dan sendok.



3) Produk Kerajinan Lilin

Pada awalnya bentuk lilin hanya seperti batangan dan warnanya pun hanya putih saja. Namun, perkembangan pengetahuan menjadikan kerajinan lilin semakin berkembang pesat. Kita dapat melihat bentuk lilin yang bervariasi seperti aneka flora dan fauna, bahkan sekarang sudah mulai membentuk lilin hias yang merupakan duplikasi dari berbagai bentuk makanan, seperti burger, es krim, pizza, mie bakso, dan sate lontong.



4) Proses Pembuatan Kerajinan Lilin

- Kompor dinyalakan, masukkan lilin dan di-cairkan. Masukkan tali sumbu agar kaku.
- Letakkan tali ditengah cetakan, tuang lilin cair ke dalam cetakan.
- Buka lilin setelah 15 menit dari cetakan aneka bentuk

2. Kerajinan Fiberglass

Fiberglass adalah serat gelas berupa kaca cair yang ditarik menjadi serat tipis. Serat ini dapat dipintal menjadi benang atau ditenun menjadi kain, kondisi sudah siap pakai, yang kemudian diresapi dengan resin sehingga menjadi bahan yang kuat dan tahan korosi. Campuran fiberglass terdiri atas cairan resin (minyak resin bahan dasarnya minyak bumi dan residu), katalis, matt atau serat fiber, polish atau sabun krim dan silikon untuk membuat cetakan, serta talk untuk memekatkan warna.

1) Bahan Pembuatan Kerajinan Fiberglass

Bahan pembuatan fiberglass terdiri atas resin, katalis, matt fiber, cat, dan silikon resin sebagai alat cetak.



2) Alat Pembuatan Kerajinan Fiberglass

Alat pembuatan kerajinan dari fibreglas yang digunakan yaitu sendok, wadah mangkuk, cetakan silikon, dan gunting.



3) Produk Kerajinan Fiberglass

Produk kerajinan fiberglass banyak diminati masyarakat, terutama untuk kerajinan hiasan atau bentuk souvenir.



4) Proses Kerajinan Fiberglass

- Resin + katalis dicampur dengan perbandingan
- Cairan resin katalis siap dimasukkan ke dalam cetakan silikon.
- Tunggu hingga kering, lalu fiberglass dilepas dari cetakan silikon.

3. Kerajinan Gips

Bahan gips merupakan bentuk bubuk, sehingga prosesnya harus dicairkan dahulu. Jika ingin terbentuk seperti yang diinginkan harus dibuat cetakan terlebih dahulu.

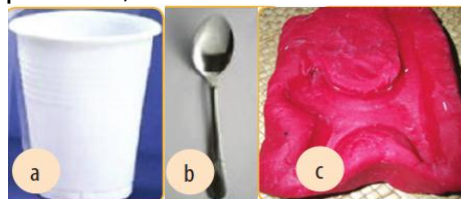
1) Bahan Pembuatan Kerajinan Gips

Bahan pembuatan kerajinan gips yaitu bubuk gips, plastisin atau silikon, dan cat akrilik.



2) Alat Pembuatan Kerajinan Gips

Alat pembuatan kerajinan gips merupakan alat yang sederhana dan mudah didapatkan di rumah, seperti mangkuk / gelas, pengaduk / sendok, cetakan plastisin, dan kaus.



3) Produk Kerajinan Gips

Produk kerajinan gips dibuat pengrajin untuk berbagai kerajinan yang dijadikan hiasan. Hiasan dapat berbentuk patung, boneka, atau flora dan fauna.



- 4) Proses Kerajinan Gips
 - a) Gips diaduk dengan air hingga kental.
 - b) Adonan gips disiram ke dalam cetakan.
 - c) Tunggu kurang lebih 15 menit sampai kering, cetakan dibuka
 - d) Gips dijemur agar kering sempurna.
 - e) Gips diampelas lalu diwarnai.



4. Kerajinan Sabun

Sabun merupakan bahan lunak buatan yang dihasilkan dari zat kimia tertentu. Meskipun hanya dapat dipergunakan sebagai hiasan, kerajinan dari sabun dapat menjadi sarana latihan mengukir, sebelum mengukir pada bahan keras seperti batu dan kayu.

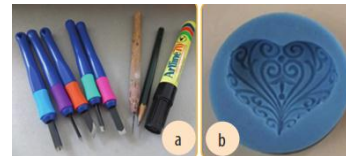
1) Bahan Pembuatan Kerajinan Sabun

Bahan yang digunakan untuk pembuatan kerajinan sabun adalah sabun batangan atau sabun olahan bentuk cair dan siap dicetak.



2) Alat Pembuatan Kerajinan Sabun

Alat yang digunakan untuk kerajinan sabun teknik ukir adalah butsir, jarum/kawat, pensil, spidol, dan cetakan silikon.



3) Produk Kerajinan Sabun

Produk kerajinan dari sabun semakin banyak diminati orang. Hal ini terbukti bahwa sabun tidak hanya sekedar bahan untuk mandi, melainkan dapat berfungsi sebagai pengharum atau penghias ruang.



4) Proses Kerajinan Sabun

- a) Sabun disketsa terlebih dahulu.
- b) Cukil bagian dasar.
- c) Beri tekstur pada bagian dasar dengan mata cukil yang berbeda
- d) Sabun hias sudah jadi.

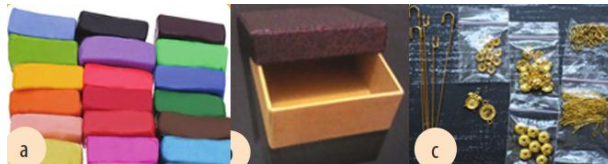


5. Kerajinan Polymer Clay

Polymer clay adalah semacam adonan yang sudah dicampur dengan bahan tertentu sehingga menjadi mirip adonan kue.

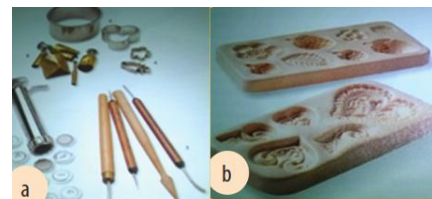
1) Bahan Pembuatan Kerajinan

Bahan pembuatan kerajinan polymer clay adalah polymer clay warna warni siap pakai, benda pendukung lainnya yang dapat dihias dengan polymer clay, seperti kotak pensil, wadah serbaguna, dan bingkai foto.



- 2) Alat Pembuatan Kerajinan

Alat yang digunakan yaitu cukil, alat cetak dorong, alat cetak tekan, dan alat cetak potong.



3) Produk Kerajinan

Produk yang banyak dibuat biasanya berbentuk duplikasi dari sebuah benda yang unik dan dapat dengan mudah dibentuk menjadi boneka yang lucu, bunga, dan hiasan lainnya.



4) Proses Kerajinan

a) Polymer clay dibentuk sedemikian rupa dengan tangan.

b) Buat kombinasi lain untuk menampilkan variasi bentuk

c) manik-manik diberi lubang dengan kawat

d) Panggang di atas oven untuk jenis polymer clay yang dipanaskan

e) Ronce manik-manik menjadi gelang atau kalung sesuai selera.

